



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## MANFAAT PEMBENTUKAN BADAN PENGELOLA INVESTASI DAYA ANAGATA NUSANTARA

**Yosephus Mainake**  
Analisis Legislatif Ahli Muda  
[yosephus.mainake@dpr.go.id](mailto:yosephus.mainake@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Indonesia bersiap menuju Indonesia Emas 2045, sebuah cita-cita besar yang ingin dicapai dalam dua dekade mendatang. Salah satu instrumen kunci yang diperkenalkan untuk mencapai visi tersebut adalah pembentukan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara). Sebuah badan yang didedikasikan untuk mengoptimalkan kekayaan negara melalui investasi strategis. Pada 21 Oktober 2024, Presiden Prabowo Subianto secara resmi melantik Muliaman Darmansyah Hadad sebagai Kepala BPI Danantara dan Kaharuddin Djenod Daeng sebagai Wakilnya di Istana Negara, Jakarta. BPI Danantara dibentuk sebagai langkah nyata untuk merealisasikan amanat Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 dan katalisator investasi nasional yang fokus pada pengelolaan investasi strategis negara.

BPI Danantara akan bertanggung jawab untuk menarik dan mengelola investasi yang diperlukan guna mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Dengan tagline "Untuk Indonesia Setara", BPI Danantara menegaskan visi Indonesia untuk berdiri sejajar dengan negara-negara maju di kancah ekonomi dunia. Nama Daya Anagata Nusantara dicetuskan oleh Presiden Prabowo yang memiliki makna kekuatan masa depan nusantara sebagai simbol semangat baru Indonesia dalam menghadapi tantangan global, menciptakan peluang baru, dan memajukan pembangunan ekonomi nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Kepala BPI Danantara dalam melaksanakan misinya akan fokus pada sektor-sektor prioritas nasional yang memiliki dampak besar pada perekonomian, seperti hilirisasi, pembangunan infrastruktur, ketahanan pangan, ketahanan energi, serta pengembangan industri substitusi impor dan digital. Dengan mengutamakan investasi berbasis non-APBN, BPI Danantara akan menjadi pelopor dalam menciptakan kapabilitas sumber investasi mandiri, melengkapi pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang lebih efisien. BPI Danantara berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap investasi yang dikelola memiliki dampak besar bagi pembangunan Indonesia, tidak hanya untuk jangka pendek tetapi juga untuk keberlanjutan ekonomi di masa depan.

BPI Danantara diharapkan akan menjadi fondasi *superholding* untuk perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan akan mengkonsolidasikan aset-aset penting dan mengoptimalkan entitas kekayaan negara untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing di tataran global. Oleh karena itu, BPI Danantara akan membawahi tujuh badan BUMN yang selama ini menjadi penyumbang dividen terbesar, yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), PLN, Pertamina, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM), dan MIND ID. *Indonesia Investment Authority* (INA) juga akan melebur ke dalam BPI Danantara. Masuknya tujuh BUMN besar dan INA ke dalam Danantara membuat lembaga itu memiliki dana kelolaan US\$600 miliar atau Rp9.429,8 triliun jika dihitung dengan kurs Rp15.716 per US\$. Dalam beberapa tahun ke depan, dana kelolaan BPI Danantara ditargetkan menjadi US\$982 miliar atau Rp15.433 triliun untuk menjadi *Sovereign Wealth Funds* (SWF) terbesar keempat di dunia. Entitas aset negara lainnya akan dimasukkan di bawah BPI Danantara secara bertahap untuk menambah portofolio lembaga tersebut. Lembaga itu

mengacu pada konsep Temasek *Holdings Limited* milik Singapura, dengan peran yang mirip seperti INA, dengan cakupan yang lebih luas.

Presiden Prabowo Subianto saat memberikan pengarahan dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) pemerintah pusat dan pemerintah daerah di Sentul *International Convention Center* (SICC) di Bogor meminta agar pembentukan BPI Danantara dipersiapkan dengan baik dan tidak dilakukan secara terburu-buru. Menurut Presiden, BPI Danantara yang menjadi embrio *superholding* perusahaan negara, harus melalui proses yang hati-hati supaya nanti hasilnya baik. Menteri BUMN, Erick Thohir, mengatakan saat ini status dari BPI Danantara masih berada dalam tahap pengkajian. Namun, Menteri BUMN memastikan bahwa pihaknya telah menyediakan ruang berupa salah satu aset dari Bank Mandiri untuk memfasilitasi lembaga BPI Danantara.

Sementara itu, peluncuran BPI Danantara yang semula dijadwalkan pada 7 November 2024, diundur sampai Presiden Prabowo Subianto kembali dari perjalanan luar negeri selama dua pekan. Menurut keterangan Kepala BPI Danantara, peluncuran rilis BPI Danantara ditunda karena menunggu revisi peraturan pemerintah (PP) dan peraturan presiden (Perpres) selesai. Pembentukan BPI Danantara dilakukan dengan merevisi Undang-Undang (UU) tentang BUMN.

## Atensi DPR

Pembentukan BPI Danantara merupakan bukti komitmen Presiden Prabowo untuk memaksimalkan pengelolaan investasi negara demi mencapai visi Indonesia Emas 2045. Dengan semakin ketatnya persaingan global, BPI Danantara diharapkan mampu mengkonsolidasi kekayaan negara secara optimal, memobilisasi dana investasi dengan tata kelola yang efektif, dan menghadirkan pembangunan yang merata serta berkelanjutan. Tujuan utama pembentukan BPI Danantara adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi, inklusif, dan berkualitas selama lima tahun ke depan. Komisi VI DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk menyelesaikan peraturan pemerintah (PP) dan peraturan presiden (Perpres) terkait dengan pembentukan BPI Danantara. Keberadaan BPI Danantara diharapkan mampu meningkatkan *leverage* aset dan memperkuat posisi Indonesia dalam menghadapi tantangan-tantangan ekonomi global.

## Sumber

cnnindonesia.com, 6 November 2024;  
indonesia.go.id, 7 November 2024;  
katadata.co.id, 8 November 2024;  
nasional.kompas.com, 7 November 2026;  
*Rakyat Merdeka*, 6 November 2024;  
tempo.co, 8 November 2024.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

## EDITOR

### Polhukam

Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman  
Rachmi Suprihartanti S.

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Suhartono  
Venti Eka Satya  
Dewi Wuryandani  
Eka Budiyantri

### Kesra

Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.  
Devindra R. Oktaviano

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake  
M. Z. Emir Zanggi

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

